

**DETERMINAN PERTUMBUHAN EKONOMI DI NEGARA G20 DENGAN
CORRUPTION PERCEPTION INDEX (CPI) SEBAGAI VARIABEL
MODERASI TAHUN 2012-2021**



TESIS

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR MAGISTER
EKONOMI ISLAM**

OLEH:

ZAHRA RAMADANI JASMAN

NIM: 21208012037

**PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2023

**DETERMINAN PERTUMBUHAN EKONOMI DI NEGARA G20 DENGAN
CORRUPTION PERCEPTION INDEX (CPI) SEBAGAI VARIABEL
MODERASI TAHUN 2012-2021**



TESIS

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR MAGISTER
EKONOMI ISLAM**

OLEH:

ZAHRA RAMADANI JASMAN

NIM: 21208012037

PEMBIMBING:

DR. MUHAMMAD GHAFUR WIBOWO, S.E., M.SC

NIP: 19800314 200312 1 003

**PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2023

HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1796/Un.02/DEB/PP.00.9/12/2023

Tugas Akhir dengan judul : DETERMINAN PERTUMBUHAN EKONOMI DI NEGARA G20 DENGAN
CORRUPTION PERCEPTION INDEX (CPI) SEBAGAI VARIABEL MODERASI
TAHUN 2012-2021

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ZAHRA RAMADANI JASMAN, S.E, AWP
Nomor Induk Mahasiswa : 21208012037
Telah diujikan pada : Senin, 27 November 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc.
SIGNED

Valid ID: 658130281596c



Penguji I

Dr. Taosige Wau, S.E., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 65812a2700d78



Penguji II

Dr. Miftakhul Choiri, S.Sos.I., M.S.I.
SIGNED

Valid ID: 657394528547b



Yogyakarta, 27 November 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 65815c9892af9

HALAMAN PERSETUJUAN TESIS

Hal : Tesis Saudari Zahra Ramadani Jasman

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di- Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa Tesis saudara:

Nama : Zahra Ramadani Jasman

NIM : 21208012037

Judul Tesis : Determinan Pertumbuhan Ekonomi di Negara G20 Dengan *Corruption Perception Index* (CPI) Sebagai Variabel Moderasi Tahun 2012-2021

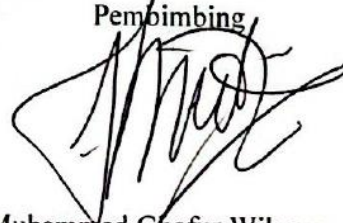
Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Prodi Magister Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister dalam Ilmu Ekonomi Syariah.

Dengan ini kami mengharap agar Tesis saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 17 November 2023

Pembimbing



Dr. Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc

NIP. 19800314 200312 1 003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zahra Ramadani Jasman
NIM : 21208012037
Program Studi : Magister Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa Tesis yang berjudul “**Determinan Pertumbuhan Ekonomi Di Negara G20 Dengan *Corruption Perception Index (CPI)* Sebagai Variabel Moderasi Tahun 2012-2021**” adalah benar-benar merupakan hasil karya penulisan saya sendiri, bukan duplikasi dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *bodynote* dan daftar Pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini penyusun buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 17 November 2023

Penyusun



Zahra Ramadani Jasman

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zahra Ramadani Jasman
NIM : 21208012037
Program Studi : Magister Ekonomi Syariah
Jenis Karya : Tesis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non eksklusif (non-exclusive royalty free right) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Determinan Pertumbuhan Ekonomi Di Negara G20 Dengan *Corruption Perception Index* (CPI) Sebagai Moderasi Tahun 2012-2021”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola, dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta

Pada Tanggal: 17 November 2023



Zahra Ramadani Jasman

HALAMAN MOTTO

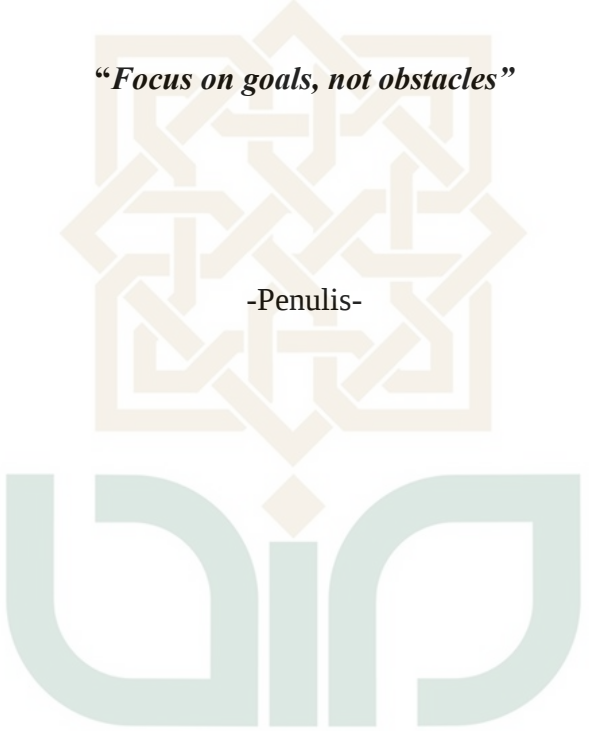
فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”

(Qs. Al-Insyirah [94]:5)

“Focus on goals, not obstacles”

-Penulis-



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan rasa syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT.

Karya ini kupersembahkan kepada:

Kedua orang tua saya yang tercinta:

(Bapak Jasman S.Ag dan Ibu Hasriani manna)

Serta keluarga besar saya.



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543.b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Ṡā'	ṡ	es (dengan titik atas)
ج	Jīm	J	Je
ح	Hā'	ḥ	ha (dengan titik bawah)
خ	Khā'	Kh	ka dan ha
د	Dāl	D	De
ذ	Ẓāl	Ẓ	zet (dengan titik atas)
ر	Rā'	R	Er
ز	Zā'	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	es dan ye
ص	Ṣād	ṣ	es (dengan titik bawah)

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ض	Ḍād	ḍ	de (dengan titik bawah)
ط	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik bawah)
ظ	Zā'	ẓ	zet (dengan titik bawah)
ع	'Ain	‘	Apostrof terbalik
غ	Ghain	Gh	Ge
ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Wāw	W	We
هـ	Hā'	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

Kata Arab	Ditulis
مُدَّة مُتَعَدِّدَة	<i>muddah muta'ddidah</i>

رجل متفَنّ متعَيّن	<i>rajul mutafannin muta'ayyin</i>
--------------------	------------------------------------

C. Vokal Pendek

<i>Ḥarakah</i>	Ditulis	Kata Arab	Ditulis
<i>Fathah</i>	A	من نصر وقتل	<i>man naṣar wa qatal</i>
<i>Kasrah</i>	I	كم من فئة	<i>kamm min fi'ah</i>
<i>Ḍammah</i>	U	سدس وخمس وثلاث	<i>sudus wa khumus wa ṣuluṣ</i>

D. Vokal Panjang

<i>Ḥarakah</i>	Ditulis	Kata Arab	Ditulis
<i>Fathah</i>	Ā	فَتَّاح رَزَّاق مَنَّان	<i>fattāḥ razzāq mannān</i>
<i>Kasrah</i>	Ī	مَسْكِين وَفَقِير	<i>miskīn wa faqīr</i>
<i>Ḍammah</i>	Ū	دُخُول وَخُرُوج	<i>dukhūl wa khurūj</i>

E. Huruf Diftong

Kasus	Ditulis	Kata Arab	Ditulis
<i>Fathah</i> bertemu <i>wāw</i> mati	Aw	مولود	<i>Maulūd</i>
<i>Fathah</i> bertemu <i>yā'</i> mati	Ai	مُهَيِّمِن	<i>Muhaimin</i>

F. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata

Kata Arab	Ditulis
أَنْتُمْ	<i>a'antum</i>
أَعَدْتُ لِلْكَافِرِينَ	<i>u'iddat li al-kāfirīn</i>

لئن شكرتم	<i>la'in syakartum</i>
إعانة الطالبين	<i>i'ānah at-ṭālibīn</i>

Huruf *Tā' Marbūṭah*

1. Bila dimatikan, ditulis dengan huruf “h”.

Kata Arab	Ditulis
زوجة جزیلة	<i>zaujah jazīlah</i>
جزية محدّدة	<i>jizyah muḥaddadah</i>

Keterangan:

Ketentuan ini tidak berlaku terhadap kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia, seperti salat, zakat, dan sebagainya, kecuali jika dikehendaki lafal aslinya.

Bila diikuti oleh kata sandang “*al-*” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan “h”.

Kata Arab	Ditulis
تكملة المجموع	<i>takmilah al-majmū'</i>
حلاوة المحبة	<i>ḥalāwah al-maḥabbah</i>

- G. Bila *tā'* *marbūṭah* hidup atau dengan *ḥarakah* (*fathah*, *kasrah*, atau *ḍammah*), maka ditulis dengan “t” berikut huruf vokal yang relevan.

Kata Arab	Ditulis
زكاة الفطر	<i>zakātu al-fiṭri</i>
إلى حضرة المصطفى	<i>ilā ḥaḍrati al-muṣṭafā</i>
جلالة العلماء	<i>jalālata al-‘ulamā’</i>

- H. Kata Sandang *alif* dan *lām* atau “al-”

1. Bila diikuti huruf *qamariyyah*:

Kata Arab	Ditulis
بحث المسائل	<i>baḥṣ al-masā’il</i>
المحصول للغزالي	<i>al-maḥṣūl li al-Ghazālī</i>

- I. Bila diikuti huruf *syamsiyyah*, ditulis dengan menggandakan huruf *syamsiyyah* yang mengikutinya serta menghilangkan huruf “l” (el)-nya.

Kata Arab	Ditulis
إعانة الطالبين	<i>i‘ānah aṭ-ṭālibīn</i>
الرسالة للشافعي	<i>ar-risālah li asy-Syāfi‘ī</i>
شذرات الذهب	<i>syazarāt az-ḡahab</i>

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, puji syukur hanya bagi Allah atas segala hidayah-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan Tesis dengan judul **“Determinan Pertumbuhan Ekonomi di Negara G20 Dengan *Corruption Perception Index* (CPI) Sebagai Variabel Moderasi Tahun 2012-2021”**. Sholawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kehadiran junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW, Keluarga, dan Sahabatnya.

Alhamdulillah atas ridho Allah SWT dan bantuan dari semua pihak, akhirnya Tesis ini dapat terealisasi. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini sudah sepatutnya penyusun mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc., selaku Ketua Program Studi Magister Ekonomi Syariah dan selaku dosen pembimbing yang senantiasa memberikan bimbingan, arahan, nasehat, saran, kritik serta motivasi dalam penyelesaian naskah tesis ini.
4. Seluruh jajaran dosen, pegawai dan staf di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga yang tidak bisa saya sebut satu persatu.
5. Rekan-rekan perjuangan MES 2021 genap, rekan-rekan pengurus HMPM FEBI, dan keluarga besar IKP Mahkota.
6. Sohob Dolan Squad, terimakasih sudah menemani dan berbagi di perantauan ini.
7. Adik-adikku, Annisa Fitriah dan Shinta Aulia Maharani terimakasih sudah banyak membantu penulis dalam penyusunan tugas akhir ini.
8. Terkhusus untuk sahabatku, Fadillah Hastar, Novikah Nur Aziza, Irma Mutmainnah, Nur Afifah Kheriah, Rice Sulfadila, Siti Musdalifa dan

Nurwahdania. Terimakasih sudah selalu memberikan dukungan, perhatian, dan pendengar atas keluh dan kesah penulis.

Yogyakarta, 17 November 2023

Penyusun,



Zahra Ramadani Jasman



DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR	ii
HALAMAN PERSETUJUAN TESIS	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	viii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
ABSTRAK	xx
ABSTRACT	xxi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
BAB II LANDASAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA	11
A. Landasan Teori.....	11
1. Pertumbuhan Ekonomi.....	11
2. Foreign Direct Investment (FDI)	12
3. Utang Pemerintah.....	15
4. Keterbukaan Perdagangan	18
5. Korupsi.....	21
6. Pertumbuhan Ekonomi dalam Islam	24
B. Kajian Pustaka	25
C. Kerangka Teori dan Pengembangan Hipotesis	30
1. Hubungan <i>Foreign Direct Investment</i> (FDI) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi.....	30
2. Hubungan Utang Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi.....	31
3. Hubungan <i>Trade Openness</i> Terhadap Pertumbuhan Ekonomi.....	33

4. Hubungan Korupsi dalam Memoderasi Pertumbuhan Ekonomi	34
BAB III METODE PENELITIAN	39
A. Desain Penelitian	39
B. Jenis dan Sumber Data	39
C. Populasi dan Sampel	40
D. Definisi Operasional	41
E. Teknik Analisis Data	45
1. Statistik Deskriptif	45
2. Estimasi Model Regresi Data Panel	45
3. Pemilihan Model Regresi Data Panel	47
4. Teknik Analisis Regresi Termoderasi (<i>Moderated Regression Analysis</i>) ..	49
5. Uji Asumsi Klasik	51
7. Uji Signifikansi	54
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	57
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	57
B. Hasil Penelitian	59
1. Analisis Statistik Deskriptif	59
2. Hasil Estimasi Model Regresi Data Panel	61
3. Hasil Pemilihan Model Regresi Data Panel	62
4. Hasil Uji Regresi Termoderasi (MRA)	64
5. Uji Asumsi Klasik	66
6. Hasil Uji Signifikansi Parameter	69
C. Pembahasan Hasil Penelitian	72
1. Pengaruh <i>Foreign Direct Investment</i> (FDI) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Negara G20	72
2. Pengaruh Utang Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Negara G20	75
3. Pengaruh <i>Trade Openness</i> Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Negara G20	77
4. Korupsi Mampu Memoderasi Pengaruh <i>Foreign Direct Investment</i> (FDI) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Negara G20	79
5. Korupsi Mampu Memoderasi Pengaruh Utang Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Negara G20	81
6. Korupsi Mampu Memoderasi Pengaruh <i>Trade Openness</i> Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Negara G20	83

BAB V PENUTUP	85
A. Kesimpulan	85
B. Implikasi.....	87
C. Keterbatasan.....	88
D. Saran.....	89
DAFTAR PUSTAKA.....	90
LAMPIRAN.....	100
CURRICULUM VITAE	



DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Statistik Deskriptif	59
Tabel 4. 2 Hasil Common Effect Model (CEM)	61
Tabel 4. 3 Hasil Fixed Effect Model (FEM)	61
Tabel 4. 4 Hasil Random Effect Model (REM)	62
Tabel 4. 5 Hasil Uji Chow	63
Tabel 4. 6 Hasil Uji Hausman	63
Tabel 4. 7 Hasil Uji Regresi Termoderasi (MRA)	64
Tabel 4. 8 Hasil Uji Multikolinearitas	67
Tabel 4. 9 Hasil Uji Heteroskedastisitas	68
Tabel 4. 10 Hasil Uji Parsial (t-Test)	70



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Pertumbuhan Ekonomi Global Tahun 2012-2021.....	2
Gambar 1. 2 Besaran Pertumbuhan Ekonomi di Negara G20	7
Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. 1 Pertumbuhan Ekonomi Negara G20	58
Gambar 4. 2 Hasil Uji Normalitas	67



ABSTRAK

Setiap negara memperhatikan pertumbuhan ekonomi dan menganalisis pembangunan. Faktor-faktor yang mendorong pertumbuhan ekonomi terus menjadi subjek utama penelitian para ekonom. Studi ini bertujuan untuk menilai komponen yang memengaruhi pertumbuhan ekonomi negara-negara anggota G20. mulai tahun 2012-2021. Faktor-faktor tersebut terdiri dari investasi asing langsung (FDI), utang pemerintah, keterbukaan perdagangan, dan indeks persepsi korupsi sebagai variabel moderasi Studi ini menggunakan regresi data panel dengan model terpilih yaitu *fixed effect model*.

Hasil temuan analisis menjelaskan bahwa *foreign direct investment* memiliki dampak positif yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, sementara utang pemerintah dan *trade openness* menunjukkan dampak yang negatif pada pertumbuhan ekonomi. Kemudian untuk analisis moderasi, korupsi mampu memoderasi dampak antara *foreign direct investment* (FDI) terhadap pertumbuhan ekonomi. Sedangkan untuk hubungan interaksi utang pemerintah dan keterbukaan perdagangan (*trade openness*) dengan pertumbuhan ekonomi, menunjukkan tidak adanya pengaruh moderasi.

Kata Kunci: *foreign direct investment* (FDI), utang pemerintah, *trade openness*, korupsi.

ABSTRACT

Every country looks at development and considers economic expansion. The factors driving economic growth continue to be the key research topics for economists. This study aims to assess the components that influence the economic growth of G20 member countries from 2012 to 2021. Trade openness, government debt, corruption perception index, and foreign direct investment (FDI) make up the elements. This study uses panel data regression with the selected model, namely the fixed effect model.

The findings indicate that trade openness and government debt have a considerable negative influence on economic growth, whereas foreign direct investment has a big beneficial impact. Then for moderation analysis, the interaction of corruption perception index can weaken the impact between foreign direct investment (FDI) on economic growth. Regarding the link between government debt and economic development, the effect between the two is strengthened by the corruption perception index. However, there is no moderating influence shown by the relationship between trade openness and economic growth.

Keywords: *foreign direct investment (FDI), government debt, trade openness, corruption.*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

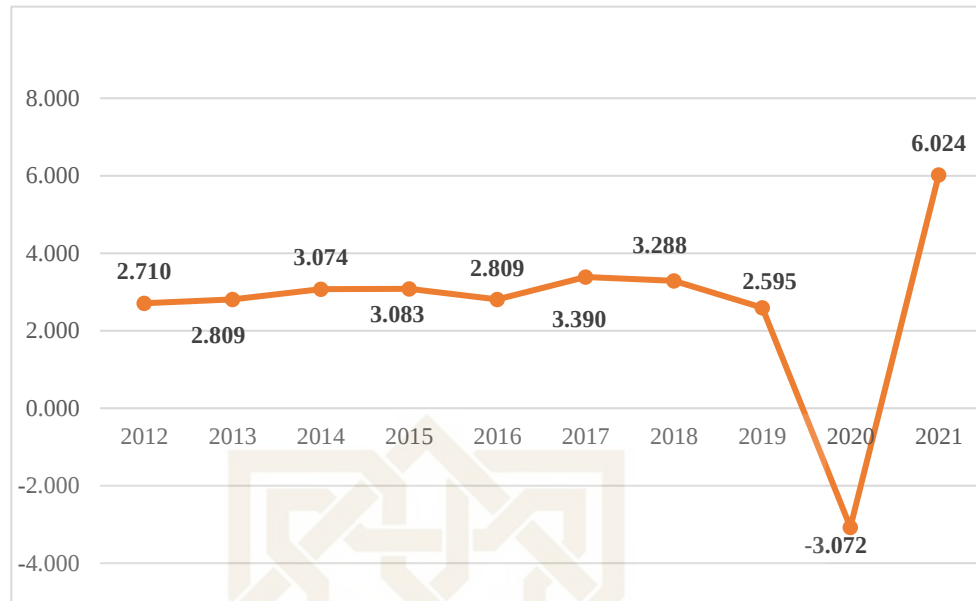
BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi menjadi sebuah pokok penting dalam menjalankan evaluasi terhadap pembangunan ekonomi di suatu negara. Tercapainya pertumbuhan ekonomi yang baik merupakan agenda kebijakan utama setiap negara (Rahman *et al.*, 2020). Pertumbuhan ekonomi juga digunakan sebagai ukuran keberhasilan pembangunan negara. Sudah jelas bahwa kinerja ekonomi yang baik di suatu negara akan berdampak pada pertumbuhan ekonomi yang cepat. Peningkatan pertumbuhan tidak selalu secara mutlak menjelaskan tingkat kesejahteraan masyarakat, tetapi tingkat kesejahteraan masyarakat dapat relatif tercapai melalui pertumbuhan ekonomi yang tinggi (Dyan & Sheiner, 2018). Akan tetapi, kesejahteraan sebagai wujud tercapainya kestabilan perekonomian dan pendapatan nasional yang tinggi sehingga pertumbuhan ekonomi yang negatif menyebabkan suatu negara sulit dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Setiap negara selalu mengutamakan pertumbuhan ekonominya. Pertumbuhan ekonomi selalu dipantau oleh lembaga ekonomi internasional seperti bank dunia, *International Monetary Fund* (IMF), dan lainnya. Gambar di bawah ini menunjukkan kondisi pertumbuhan ekonomi global dari 2012 hingga 2021.



Gambar 1. 1 Pertumbuhan Ekonomi Global Tahun 2012-2021

Sumber: World Bank, 2023

Gambar 1.1 di atas menunjukkan pertumbuhan GDP global dalam bentuk persen (%) pada tahun 2012 hingga 2021 yang mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Penurunan terhitung sejak 2018 dan puncaknya terjadi pada tahun 2020. Pertumbuhan ekonomi global membaik ditahun 2021. Hal ini disebabkan oleh banyak faktor, salah satunya adalah peran lembaga pemerintah yang bertanggung jawab atas pengembangan ekonomi (Osiobe *et al.*, 2019).

Pertumbuhan ekonomi dipengaruhi oleh banyak faktor sosial seperti investasi, utang pemerintah, keterbukaan perdagangan, pembangunan, kebijakan pemerintahan yang baik, masyarakat bebas korupsi dan sebagainya (Rahman *et al.*, 2020). Das (2020) mengatakan bahwa banyak pengukuran dalam melihat determinan pertumbuhan ekonomi. *Foreign direct investment* (FDI), *trade openness* yang terdiri dari ekspor dan impor, utang pemerintah, remitansi, dan sebagainya adalah beberapa cara yang

umum digunakan untuk menentukan pertumbuhan ekonomi. Onafowora & Owoye (2019) juga menambahkan bahwa hubungan antara aliran modal eksternal, utang publik dan pertumbuhan ekonomi mungkin berbeda antar negara karena setiap negara berbeda dalam hal struktur makroekonomi, kualitas kelembagaan, lingkungan politik, investasi asing, dan perdagangan. Kurangnya konsensus terkait dampak variabel-variabel tersebut pada pertumbuhan ekonomi menjadi motivasi utama dalam melakukan penelitian ini untuk menunjukkan bukti yang lebih lanjut.

Menurut literatur pertumbuhan oleh Akobeng (2016), faktor-faktor yang berpengaruh pada pertumbuhan ekonomi suatu negara melibatkan elemen-elemen seperti tingkat investasi, investasi asing langsung, utang pemerintah, sumber daya manusia, kegiatan inovasi, kebijakan ekonomi, keterbukaan perdagangan, institusi, demografi dan faktor lainnya. Asongu & Odhiambo (2019) mengatakan bahwa kemakmuran ekonomi akan terjadi jika pembangunan ekonomi suatu negara memberikan peluang investasi, hal ini dipercaya akan mendorong pertumbuhan ekonomi di negara maju maupun berkembang. Isu mengenai investasi asing langsung atau *foreign direct investment* (FDI) menjadi sangat menarik. FDI juga dianggap sebagai salah satu penopang perekonomian (Setiawan & Gunarsih, 2019). Selain itu, *foreign direct investment* (FDI) mendapat perhatian oleh banyak peneliti karena dipercaya menjadi elemen penting bagi pembangunan ekonomi setiap negara.

Selain investasi, pertumbuhan ekonomi juga sangat dipengaruhi oleh utang pemerintah. Secara global, pembiayaan anggaran pemerintah membutuhkan kebijakan pendanaan yang berkelanjutan untuk merangsang pertumbuhan ekonomi (Hilton, 2021). Onafowora dan Owoye (2019) mengatakan bahwa utang pemerintah yang terus menerus menimbulkan kekhawatiran serius mengenai dampaknya terhadap perekonomian. Kofi Asravor *et al.*, (2023) juga menambahkan bahwa kekhawatiran mengenai utang tidak hanya dirasakan pada satu negara, peningkatan utang publik global telah menjadi kekhawatiran utama di banyak negara. Penumpukan utang pemerintah dapat menghambat pertumbuhan ekonomi. Meskipun pinjaman digunakan untuk membiayai belanja pemerintah, tetapi dampak dari utang yang tinggi memberikan ancaman bagi pertumbuhan ekonomi jika tidak dikelola secara efisien dan efektif (Hilton, 2021). Selain itu, Chen & Li, (2019) juga mengatakan bahwa ketika pemerintah terkendala oleh utang, laju pertumbuhan ekonomi ikut menurun seiring dengan meningkatnya utang tersebut.

Proses pertumbuhan ekonomi dunia juga telah dipengaruhi oleh persaingan global yang terjadi di berbagai bidang. Ini berarti bahwa setiap negara harus menjadi lebih terbuka untuk perdagangan internasional dengan melakukan kerjasama ekonomi pada tingkat regional dan internasional (Wau *et al.*, 2022). Perdagangan sebagai komponen dari jalur pembangunan yang memberikan kontribusi pada pertumbuhan ekonomi di sebagian besar negara (Vehapi *et al.*, 2015). Keterbukaan perdagangan dan pertumbuhan

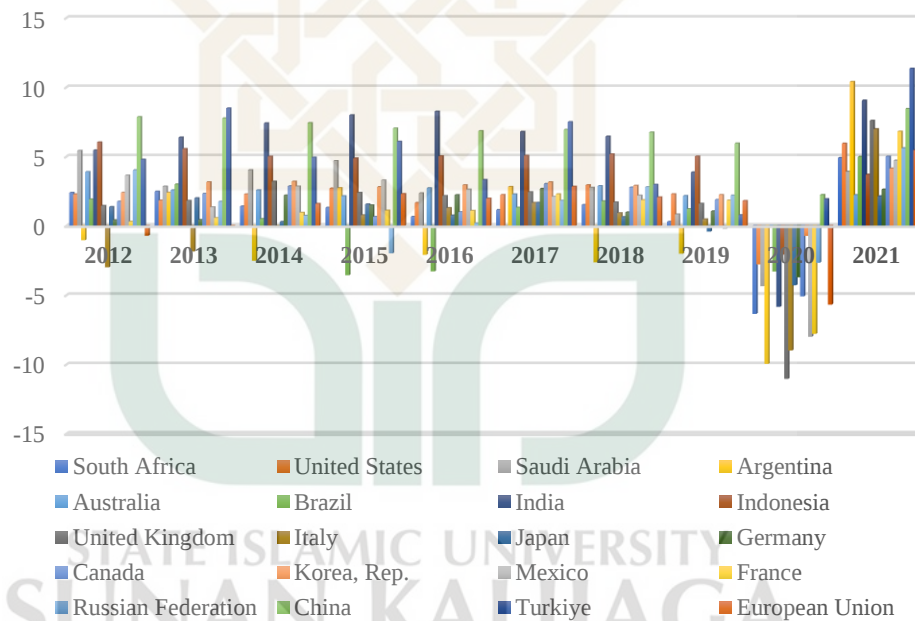
ekonomi menjadi perdebatan di bidang ekonomi pembangunan (Pradhan *et al.*, 2017). Durak dan Eroglu (2019) juga mengatakan bahwa keterkaitan antara keterbukaan perdagangan dan pertumbuhan ekonomi menjadi pembahasan paling hangat dalam literatur. Ekonomi akan berkembang jika perdagangan menjadi lebih terbuka, yang melibatkan ekspor dan impor. Semakin banyak aktivitas perdagangan suatu negara, maka semakin pesat pertumbuhan ekonominya. Kontribusi ekspor dan impor sangat dirasakan dengan semakin meningkatnya pertumbuhan ekonomi di beberapa negara. Selain itu, dipercaya bahwa negara yang hanya menghasilkan produk domestik memiliki tingkat produktivitas rendah dibandingkan dengan negara-negara yang berpartisipasi dalam hubungan internasional (Ifa *et al.*, 2020). Sesuai dengan teori pertumbuhan ekonomi modern, keterbukaan ekonomi berupa perdagangan dipercaya mampu mendorong pertumbuhan negara (Nuraini & Mudakir, 2019).

Selain beberapa determinan ekonomi di atas, pertumbuhan ekonomi yang teratur sangat membutuhkan peran pemerintah dan lembaga non-pemerintah (Osiope, 2019). Maraknya korupsi di suatu negara dapat menghambat akumulasi modal dan penggunaan sumber daya yang ada (Kizilkaya & Ahmed, 2016). Terlepas dari bagaimana korupsi didefinisikan dan dirasakan, korupsi sebagai salah satu masalah pembangunan, politik, ekonomi dan sosial yang menantang dalam sejarah belakangan ini. Perdebatan mengenai hubungan korupsi dan pertumbuhan ekonomi terus menarik perhatian para pembuat kebijakan, akademisi dan peneliti (Amoh

et al., 2022). Korupsi sebagai fenomena sosial yang kompleks dan motif perilaku koruptif beragam dihasilkan dari interaksi di tingkat mikro maupun makro (Bicchieri & Ganegoda, 2017). Korupsi memberikan pengaruh pada pertumbuhan ekonomi karena peningkatan standar hidup dan pendapatan disertai dengan peningkatan kualitas lembaga politik. Selain itu, dampak korupsi dapat dirasakan utamanya dalam bentuk pemerintahan otokrasi dan aturan pemerintah yang rendah hukum (Glunder *et al.*, 2019). Ada banyak perdebatan tentang hubungan antara korupsi dan pertumbuhan ekonomi. Banyak peneliti menghasilkan kesimpulan bahwa korupsi memiliki efek berbahaya pada pertumbuhan ekonomi dan beberapa kasus lainnya menemukan bahwa korupsi tidak terlalu merugikan suatu negara (Alfada, 2019). Sumber daya manusia, teknologi, investasi, kualitas infrastruktur, tingkat konsumsi, kebijakan moneter dan fiskal, dan banyak faktor lainnya memberikan pengaruh bagi pertumbuhan ekonomi.

Organisasi multinasional, regional, dan internasional, serta lembaga multilateral, memiliki pengaruh yang signifikan pada dunia ekonomi dan politik. Negara-negara di seluruh dunia berusaha untuk mengubah kebijakan konvensional menuju ketergantungan dengan bergabung dengan kelompok negara multilateral untuk kerjasama ekonomi global seperti G20 (*Group of Twenty*). Sebagai kelompok yang dikenal sebagai G20, negara-negara anggota bertanggung jawab atas 75% perdagangan internasional, 80% investasi global, dan 85% perekonomian global. Fokus agenda kegiatan G20 adalah untuk mencapai komitmen politik dari para pemimpin

perekonomian global untuk mengakhiri hambatan pertumbuhan ekonomi global. Selain itu, G20 juga membahas jalur *sherpa* yang berfokus pada geopolitik, anti korupsi, pembangunan, perdagangan, dll., Sedangkan jalur keuangan G20 membahas masalah kebijakan fiskal dan moneter yang terdiri dari ekonomi dan keuangan.(Bank Indonesia, 2023). Lalu bagaimana pertumbuhan ekonomi sejak tahun 2012-2022 di negara-negara G20? Gambar di bawah ini menjelaskan bagaimana keadaan pertumbuhan ekonomi di negara-negara G20 mulai tahun 2012 hingga 2022.



**Gambar 1. 2 Besaran Pertumbuhan Ekonomi di Negara G20
Periode 2012-2021**

Sumber: World Bank, data diolah (2023)

Gambar 1.2 menggambarkan pertumbuhan GDP masing-masing negara G20 dalam bentuk persen (%) pada tahun 2012 hingga 2021. Dimana pada tahun 2020 sebagian besar negara G20 juga mengalami penurunan yang menyusut tajam dan mencapai angka minus, seperti yang dijelaskan

pada grafik GDP global sebelumnya kecuali China yang mencapai 2,24% dan Turkiye sebesar 1,94%. Akan tetapi *recovery* terjadi di 2021 yang kenaikannya sangat signifikan, meskipun di 2022 penurunan kembali terjadi.

Penelitian ini menarik untuk dikaji ulang karena membahas bagaimana pertumbuhan ekonomi yang dipicu oleh persepsi korupsi sebagai konsekuensi dari pertumbuhan ekonomi di negara-negara G20. Karena penelitian sebelumnya tentang pertumbuhan ekonomi menunjukkan hasil yang sangat berbeda dan tidak konsisten, penelitian ini menarik untuk dilakukan. Beberapa uraian di atas menunjukkan adanya *research gap* atau kesenjangan hasil penelitian. Sehingga peneliti tertarik untuk mengangkat judul **“Determinan Pertumbuhan Ekonomi Di Negara G20 Dengan Corruption Perception Index (CPI) Sebagai Variabel Moderasi Tahun 2012-2022”**. Alasan negara G20 dijadikan sebagai objek penelitian karena negara-negara G20 sebagian besar mewakili aktivitas ekonomi global. Selain itu, anggota G20 memiliki banyak keragaman dalam hal ukuran ekonomi, struktur ekonomi, tingkat perkembangan dan tantangan ekonomi. Sehingga selain menjadi bahan evaluasi bagi negara-negara G20 untuk menjaga dan meningkatkan taraf ekonominya, agar sebagian besar ekonomi dunia juga dapat memberikan pandangan yang lebih luas tentang tren ekonomi global.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan sebelumnya, pertanyaan penelitian yang ingin dipecahkan adalah:

1. Bagaimana *foreign direct investment* (FDI) mempengaruhi pertumbuhan ekonomi negara-negara G20 ?
2. Bagaimana utang pemerintah mempengaruhi pertumbuhan ekonomi negara-negara G20?
3. Bagaimana *trade openness* mempengaruhi pertumbuhan ekonomi negara-negara G20?
4. Bagaimana korupsi memoderasi dampak *foreign direct investment* (FDI), utang pemerintah, dan *trade openness* terhadap pertumbuhan ekonomi negara G20?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini, sesuai dengan rumusan masalah sebelumnya, adalah untuk menganalisis dan menjelaskan bagaimana *foreign direct investment* (FDI), utang pemerintah, dan keterbukaan perdagangan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di negara-negara anggota G20 dengan korupsi sebagai variabel moderasi.

D. Manfaat Penelitian

Setelah membahas beberapa permasalahan di atas, diharapkan bahwa penelitian ini akan memiliki manfaat setelah membahas masalah-

masalah tersebut. Manfaat dari melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan bahwa penelitian ini akan meningkatkan pemahaman penulis dan pembaca tentang teori-teori yang terkait dengan pertumbuhan ekonomi.
2. Penelitian ini juga diharapkan sebagai sumber kajian yang ilmiah serta menjadi implementasi pengetahuan untuk peneliti berikutnya.
3. Diharapkan bahwa temuan penelitian ini akan melengkapi literatur dan sumber informasi lainnya, terutama dalam proses pengembangan penelitian terkait.
4. Diharapkan bahwa penelitian ini akan membantu pemerintah dan lembaga lain dalam proses pembuatan kebijakan, khususnya yang berkaitan dengan mendukung pertumbuhan ekonomi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Tujuan dari studi ini adalah untuk menganalisis dan menguji elemen yang memengaruhi pertumbuhan ekonomi. Investasi asing langsung (FDI), utang pemerintah, dan *trade openness* (TO) adalah variabel independen yang digunakan untuk mengukur tingkat pertumbuhan di negara-negara anggota G20. Pertumbuhan juga diukur dengan korupsi sebagai variabel moderasi. Hasil dan kesimpulan penelitian dapat diringkas sebagai berikut.

1. Investasi asing (FDI) memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi anggota G20. Hasil penelitian ini mendukung teori dan hipotesis Harrod-Domar yang menyatakan bahwa investasi asing mampu mendorong pertumbuhan ekonomi. Dampak positif ini banyak disebabkan oleh beberapa faktor seperti transfer teknologi dan inovasi, penciptaan tenaga kerja, peningkatan ekspor dan impor dan sebagainya. Selain faktor tersebut, investasi asing yang tinggi menandakan rasa kepercayaan investor asing untuk berinvestasi pada suatu negara dalam memberikan penyediaan modal yang nantinya membantu pembangunan proyek-proyek dalam negeri seperti penyediaan infrastruktur, pengembangan industri dan usaha-usaha lainnya sehingga pertumbuhan ekonomi akan terdorong.
2. Utang pemerintah memiliki pengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi di negara G20. Hasil temuan ini sejalan dengan teori klasik

yang menyatakan bahwa utang pemerintah yang rendah mampu memberikan peningkatan terhadap pertumbuhan ekonomi. Utang yang makin tinggi, tentu akan memberikan dampak pada pendapatan yang digunakan untuk membayar utang tersebut sehingga pendapatan terus mengalami penurunan. Selain itu, dampak negatif dari utang juga dapat menghambat pemerintah dalam melakukan perubahan kebijakan untuk meningkatkan teknologi dan sumber daya yang efisien.

3. *Trade openness* memiliki pengaruh signifikan akan tetapi berarah negatif terhadap pertumbuhan ekonomi di negara G20. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hipotesis yang diajukan dalam penelitian. Selain itu, temuan penelitian ini bertentangan dengan teori Heckscher-Ohlin, yang menyatakan bahwa perdagangan internasional dapat memberikan dampak positif pada pertumbuhan ekonomi. Situasi *trade openness* yang lebih besar pada suatu kelompok tertentu memberikan dampak negatif bagi pertumbuhan hal ini dinamakan *trade diversion* dimana suatu negara hanya fokus menekan perdagangannya pada negara anggota lainnya seperti G20 yang memiliki biaya yang lebih tinggi dibandingkan dengan negara lain yang menyediakan biaya yang lebih rendah.
4. Korupsi mampu memoderasi pengaruh investasi asing langsung terhadap pertumbuhan ekonomi di negara G20. Artinya bahwa persepsi korupsi yang rendah memberikan dampak positif bagi sektor-sektor lain yang mendukung peningkatan pertumbuhan ekonomi apalagi dalam hal

investasi. Hal ini bisa saja terjadi karena persepsi bahwa korupsi ada, tetapi pelaku bisnis dan investor masih melihat keuntungan yang cukup besar untuk berinvestasi di negara tersebut.

5. Korupsi tidak mampu memoderasi pengaruh utang pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi di negara G20 sesuai dengan hipotesis yang diajukan. Hasil interaksi ini menunjukkan korupsi bukan hal yang menyebabkan utang pemerintah bisa negatif, tetapi bisa disebabkan beberapa alasan yang potensial seperti bunga yang tinggi, penggunaan dana yang tidak efisien, pengelolaan utang yang buruk dan ketidakmampuan pemerintah dalam melaksanakan reformasi struktural untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas ekonomi.
6. Korupsi tidak mampu memoderasi pengaruh *trade openness* terhadap pertumbuhan ekonomi di negara G20. Ini dapat terjadi karena adanya faktor lain yang lebih penting seperti kebijakan ekonomi yang baik, stabilitas politik, atau kebijakan perdagangan yang mendukung dan memberikan dampak yang lebih dominan dari perdagangan sehingga dampak korupsi terabaikan atau dianggap minimal bagi pertumbuhan ekonomi.

B. Implikasi

Penelitian ini memiliki dampak pada domain ilmiah dan praktis setelah melakukan serangkaian uji data dan memberikan bukti yang mendukung. Penelitian ini dilakukan dalam konteks ilmiah untuk memberikan pemahaman tentang pertumbuhan ekonomi negara-negara

anggota G20 dan memberikan pemahaman tentang indikator pertumbuhan ekonomi seperti keterbukaan perdagangan, utang pemerintah, dan investasi asing langsung. Dalam proses ini, penelitian ini memasukkan persepsi korupsi sebagai variabel moderasi. Dengan menggunakan berbagai model dan teknik, hasil penelitian sebelumnya memberikan informasi tambahan dalam pendekatan yang berbeda.

Pada praktiknya, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas tentang seberapa besar korupsi mempengaruhi utang pemerintah, investasi asing langsung, dan keterbukaan perdagangan. Jika peraturan dibuat, pembuat kebijakan dapat menggunakan hasil penelitian ini untuk memenuhi kebutuhan setiap negara.

C. Keterbatasan

Peneliti menyadari banyak keterbatasan dalam melakukan penelitian. Oleh karena itu, diharapkan bagi peneliti selanjutnya mengetahui apa saja yang menjadi keterbatasan penelitian ini agar ke depannya mampu melakukan penelitian dan memperoleh hasil yang maksimal. Berikut keterbatasan dari penelitian:

1. Penelitian ini tidak mencakup banyak faktor lain yang memengaruhi pertumbuhan ekonomi. Ada banyak indikator pertumbuhan yang dapat digunakan sebagai determinan tambahan.
2. Penggunaan periode waktu hanya selama 10 tahun, memungkinkan bagi penelitian berikutnya untuk memperluas cakupan periode waktu penelitian yang lebih panjang.

3. Metode penelitian yang digunakan masih sangat sederhana, sehingga pengembangan metode sangat memungkinkan untuk dilakukan.

D. Saran

Berdasarkan hasil yang diperoleh, kesimpulan dan kendala yang telah diuraikan maka saran yang disusun oleh penulis untuk peneliti selanjutnya yaitu:

1. Mengecek dan memastikan data yang digunakan sebagai variabel penelitian lengkap.
2. Menggunakan pengukuran lain yang dapat menggambarkan variabel. Selain itu, menggunakan variabel lain yang relevan dengan teori yang ada. Dengan demikian keragaman hasil penelitian dapat bertambah dan menjadi penyempurna bagi penelitian sebelumnya.
3. Menggunakan berbagai metode dan analisis untuk mengoptimalkan hasil penelitian.
4. Penggunaan *software* lain seperti dapat digunakan untuk memperoleh hasil yang secara bersama-sama dapat dilihat dengan jelas seperti Stata.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, K., Dwi Handoyo, R., & Wasiaturrahma. (2020). The Effect Of Control Corruption, Political Stability, Macroeconomic Variables On Asian Economic Growth Control Corruption Index Political Stability Index. *Ekuilibrium: Jurnal Ilmiah Bidang Ilmu Ekonomi*, 15(2), 161–169. [Http://Journal.Umpo.Ac.Id/Index.Php/Ekuilibrium](http://Journal.Umpo.Ac.Id/Index.Php/Ekuilibrium)
- Abille, A. B. (2023). *Asymmetric Modeling Of The Public Debt – Economic Growth Nexus In Ghana*. <https://doi.org/10.1108/Reps-03-2022-0022>
- Abubakar, A. B., & Mamman, S. O. (2020). *Permanent And Transitory Effect Of Public Debt On Economic Growth*. <https://doi.org/10.1108/Jes-04-2020-0154>
- Afif, Y. F., & Ciptawaty, U. (2020). Influence Of Competitiveness, Corruption And Foreign Direct Investment On Economic Growth Of Asean Developing Countries. *International Journal Of Economics, Business And Entrepreneurship*, 3(1).
- Aisyah. (2015). *Statistik Inferensial Parametrik*. Universitas Negeri Malang.
- Akobeng, E. (2016). Growth And Institutions: A Potential Medicine For The Poor In Sub-Saharan Africa. *African Development Review*, 28(1), 1–17. <https://doi.org/10.1111/1467-8268.12163>
- Akram, N. (2017). Role Of Public Debt In Economic Growth Of Sri Lanka : An Ardl Approach. *Pakistan Journal Of Applied Economics*, 27(2), 189–212.
- Alfada, A. (2019). The Destructive Effect Of Corruption On Economic Growth In Indonesia: A Threshold Model. *Heliyon*, 5(10). <https://doi.org/10.1016/J.Heliyon.2019.E02649>
- Altayligil, Y. B., & Çetrez, M. (2020). Macroeconomic, Institutional And Financial Determinants Of Current Account Balances: A Panel Data Assessment. *Journal Of Economic Structures*, 9(1), 1–23. <https://doi.org/10.1186/S40008-020-00225-1>
- Amoh, J. K., Awuah-Werekoh, K., & Ofori-Boateng, K. (2022). Do Corrupting Activities Hamper Economic Growth? Fresh Empirical Evidence From An Emerging Economy. *Journal Of Financial Crime*, 29(3), 1114–1130. <https://doi.org/10.1108/Jfc-11-2019-0150>
- Apridar. (2012). *Ekonomi Internasional (Sejarah, Teori, Konsep Dan Permasalahan Dalam Aplikasinya)* (2nd Ed.). Graha Ilmu.
- Armstrong, P. (2019). Keynes's View Of Deficits And Functional Finance: A Modern Monetary Theory Perspective. *International Review Of Applied*

Economics, 33(2), 241–253.
<https://doi.org/10.1080/02692171.2018.1475139>

Arvin, M. B., Pradhan, R. P., & Nair, M. (2021). Uncovering Interlinks Among Ict Connectivity And Penetration, Trade Openness, Foreign Direct Investment, And Economic Growth: The Case Of The G-20 Countries. *Telematics And Informatics*, 60, 101567. <https://doi.org/10.1016/j.tele.2021.101567>

Asongu, S. A., & Odhiambo, N. M. (2019). Foreign Direct Investment, Information Technology And Economic Growth Dynamics In Sub-Saharan Africa. *Telecommunications Policy*, 44(1), 101838. <https://doi.org/10.1016/j.telpol.2019.101838>

Atsir, D. I., & Sunaryati, S. (2018). The Effect Of Corruption On International Trade: A Case Study Of Indonesian Trade To Nine Countries. *Eko-Regional Jurnal Pengembangan Ekonomi Wilayah*, 13(1), 19–26. <https://doi.org/10.20884/1.Erjpe.2018.13.1.1160>

Aurangzaib, & Fatima Farooq. (2022). How Does Institutional Quality Moderates The Impact Of Public Debt On Economic Growth? Startling Evidence From Oic Countries. *International Journal Of Management Research And Emerging Sciences*, 12(3), 192–209. <https://doi.org/10.56536/Ijmres.V12i3.287>

Awan, R. U., Akhtar, T., Rahim, S., Sher, F., & Cheema, A. R. (2018). Governance, Gorrupction And Economic Growth: A Panel Data Analysis Of Selected Saarc Countries. *Pakistan Economic And Social Review*, 56(1), 1–20.

Bank Indonesia. (2023). *Presidensi G20 Indonesia 2022*. Bank Indonesia. <https://www.bi.go.id/Id/G20/Default.aspx>

Basuki, A. T. (2016). *Pengantar Ekonometrika (Dilengkapi Penggunaan Eviews)*. Danisa Media.

Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2017). *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis: (Dilengkapi Aplikasi Spss & Eviews)*. Rajawali Pers.

Bayar, Y. (2016). Public Governance And Economic Growth In The Transitional Economies Of The European Union. *Transylvanian Review Of Administrative Sciences*, 2016(48), 5–18.

Beik, I. S. (2016). *Ekonomi Pembangunan Syariah*. Raja Grafindo Persada.

Bicchieri, C., & Ganegoda, D. (2017). Determinants Of Corruption: A Sociopsychological Analysis. In *Thinking About Bribery*. Cambridge University Press. <https://doi.org/10.1017/9781316450765.008>

Chaudhury, S., Nanda, N., & Tyagi, B. (2020). Impact Of Fdi On Economic Growth In South Asia: Does Nature Of Fdi Matters? *This Article Is An Outcome Of

A Project Supported By South Asia Network Of Economic Research Institutes
Under 16th Rrc. *Review Of Market Integration*, 12(1–2), 51–69.
<https://doi.org/10.1177/0974929220969679>

Chen, S., & Li, W. (2019). *Local Government Debt And Regional Economic Growth In China*. 2(2), 330–353. <https://doi.org/10.1108/Cpe-10-2019-0028>

Cieřlik, A., & Goczek, Ł. (2018). Control Of Corruption, International Investment, And Economic Growth – Evidence From Panel Data. *World Development*, 103, 323–335.

Das, M. K. (2020). *Determinants Of Economic Growth In India : A Time Series Analysis*. Xxvii(2), 263–280.

Domashova, J., & Politova, A. (2021). The Corruption Perception Index: Analysis Of Dependence On Socio-Economic Indicators. *Procedia Computer Science*, 190, 193–203. <https://doi.org/10.1016/J.Procs.2021.06.024>

Durak, İ., & Eroglu, E. (2019). The Nexus Of Economic Growth, Trade Openness And Banking Sector Depth In Oic: An Application Of Panel Data Analysis. *Alphanumeric Journal*, 7(2), 205–238.
<https://doi.org/10.17093/Alphanumeric.640213>

Dynan, K., & Sheiner, L. (2018). *Gdp As A Measure Of Economic Well-Being*. Hutchins Center Working Paper.

Elfaki, K. E., Handoyo, R. D., & Ibrahim, K. H. (2021). The Impact Of Industrialization, Trade Openness, Financial Development, And Energy Consumption On Economic Growth In Indonesia. *Economies*, 9(4).
<https://doi.org/10.3390/Economies9040174>

Elmendorf, D. ., & Mankiw, G. . (1999). *“Government Debt” Handbook Of Macroeconomics* (Taylor, J.). Harvard University.

Fetahi Vehapi, M., Sadiku, L., & Petkovski, M. (2015). Empirical Analysis Of The Effects Of Trade Openness On Economic Growth: An Evidence For South East European Countries. *Procedia Economics And Finance*, 19(15), 17–26.
[https://doi.org/10.1016/S2212-5671\(15\)00004-0](https://doi.org/10.1016/S2212-5671(15)00004-0)

Ghozali. (2013). *Analisis Multivariat Dan Ekonometrika*. Universitas Diponegoro.

Glunder, K., Potrafke, & Niklas. (2019). *Corruption And Economic Growth: New Empiricalevidence*. www.repec.org

Hady, H. (2018). *Teori Dan Kebijakan Perdagangan Internasional*. Ghalia Indonesia.

Hasoloan, J. (2013). Peranan Perdagangan Internasional Dalam Produktivitas Dan

Perekonomian. *Edunomic Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 1(2).

Hilton, S. K. (2021). *Public Debt And Economic Growth : Contemporary Evidence From A Developing Economy*. 5(2), 173–193. <https://doi.org/10.1108/Ajeb-11-2020-0096>

Hossain, R., Roy, C. K., & Akter, R. (2022). The Effects Of Foreign Direct Investment And Trade Openness On Economic Growth Amid Crises In Asian Economies. *Economic Journal Of Emerging Markets*, 217–229. <https://doi.org/10.20885/Ejem.Vol14.Iss2.Art7>

Hymer, S. H. (1960). *The International Operations Of National Firms, A Study Of Direct Foreign Investment*.

Ichvani, L. ., & Sasana, H. (2019). Pengaruh Korupsi, Konsumsi, Pengeluaran Pemerintah Dan Keterbukaan Perdagangan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Asean 5. *Jurnal Rep (Riset Ekonomi Pembangunan)*, 4(1), 61–72. <https://doi.org/10.31002/Rep.V4i1.1342>

Ifa, K., Tri Indrianasari, N., & Setyo Liyundira, F. (2020). Keterbukaan Perdagangan, Inflasi, Jumlah Tenaga Kerja Dan Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Oeconomicus Journal Of Economics*, 5(1), 10–23. <https://doi.org/10.15642/Oje.2020.5.1.10-23>

Ingham, H., Read, R., & Elkomy, S. (2020). Aggregate And Heterogeneous Sectoral Growth Effects Of Foreign Direct Investment In Egypt. *Review Of Development Economics*, 24(4), 1511–1528. <https://doi.org/10.1111/Rode.12698>

Jhingan, M. L. (2016). *Ekonomi Pembangunan Dan Perencanaan*. Pt. Raya Grafindo Persada.

Jouini, J. (2015). Linkage Between International Trade And Economic Growth In Gcc Countries: Empirical Evidence From Pmg Estimation Approach. *Journal Of International Trade And Economic Development*, 24(3), 341–372. <https://doi.org/10.1080/09638199.2014.904394>

Kemenag. (2023). *Surah Al-A'raf*. Qur'an Kemenag. <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/7?from=1&to=206>

Kemenkeu. (2022). *Apa Itu G20 Dan Manfaatnya Untuk Indonesia?* <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpknl-singawang/baca%02artikel/14747/Apa-Itu-G20-Dan-Manfaatnya-Untuk-Indonesia.html>

Keykanloo, M. G., Hosseini, S., Jazeh, K. E., & Askari, A. (2020). The Effect Of Financial Development On Foreign Direct Investment. *Iranian Economic Review*, 24(4), 885–906. <https://doi.org/10.22059/Ier.2020.78823>

- Keynes, J. M. (1936). *The General Theory Of Employment, Interest And Money*. Palgrave Macmillan.
- Khairi, R. A. (2019). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Foreign Direct Investment Di Kawasan Asean Dengan Corruption Perception Index Sebagai Variabel Moderating* [Universitas Sumatera Utara]. [Http://Repositori.Usu.Ac.Id/Handle/123456789/24683](http://Repositori.Usu.Ac.Id/Handle/123456789/24683)
- Kizilkaya, O., & Ahmed, A. (2016). Dynamic Relationship Among Foreign Direct Investments, Human Capital, Economic Freedom And Economic Growth: Evidence From Panel Cointegration And Panel. *Theoretical & Applied Economics*, 23(3), 127–140.
- Kofi Asravor, R., Akosua Arthur, L., Acheampong, V., Lamptey, C., & Yeboah, M. (2023). Domestic Debt Sustainability And Economic Growth: Evidence From Ghana. *Research In Globalization*, 7(March), 100144. <https://doi.org/10.1016/j.resglo.2023.100144>
- Kong, Q., Peng, D., Ni, Y., Jiang, X., & Wang, Z. (2021). Trade Openness And Economic Growth Quality Of China: Empirical Analysis Using Ardl Model. *Finance Research Letters*, 38. <https://doi.org/10.1016/j.frl.2020.101488>
- Krugman, P. (1988). Financing Vs. Forgiving A Debt Overhang. *Journal Of Development Economics*, 29(3), 253–268. [https://doi.org/10.1016/0304-3878\(88\)90044-2](https://doi.org/10.1016/0304-3878(88)90044-2)
- Krugman, P. R., & Obstfeld, M. (2004). *Ekonomi Internasional (Teori Dan Kebijakan)* (5th Ed.). Pt. Indeks.
- Kuncoro, M. (2010). *Masalah, Kebijakan Dan Politik Ekonomika Pembanguna*. Erlangga.
- Lala, A. T. (2021). *Determinan Foreign Direct Investment Di Asean Dengan Korupsi Sebagai Variabel Moderasi*. Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Lubis, Z. (2021). *Statistika Terapan Untuk Ilmu-Ilmu Sosial Dan Ekonomi*. Andi.
- Mankiw, G. (2013). *Pengantar Ekonomi Makro, Principles Of Economics, An Asian Edition* (Vol. 2). Salemba Empat.
- Mankiw, N. G. (2006). *Makroekonomi* (W. Hardani, Devri Barnadi, & Suryadi Saat (Eds.); 6th Ed.). Pt. Gelora Aksara Pratama.
- Mankiw, N. G. (2012). *Macroeconomics* (5th Ed.). Worth Publishers.
- Mensah, Lord, Allotey, D., Sarpong-Kumankoma, E., & Coffie, W. (2019). *What Debt Threshold Hampers Economic Growth In Africa?* 19(1), 25–42. <https://doi.org/10.1108/Ijdi-03-2019-0056>

- Meon, P. G., & Sekkat, K. (2008). Institutional Quality And Trade: Which Institutions? Which Trade? *Economic Inquiry*, 46(2), 227–240. <https://doi.org/10.1111/J.1465-7295.2007.00064.X>
- Mosler, W. (1993). *Soft Currency Economics II: The Origin Of Modern Monetary Theory (Mmt – Modern Monetary Theory)*.
- Mubarak, A., & Endraswati, H. (2023). Investigating The Impact Of Fdi , Foreign Aid , And Islamic Capital Markets On Carbon Emission In Asean : The Moderating Role Of Regulatory Quality. *Journal Of Economics Development Issues*, 6(2), 60–74.
- Naf'an. (2014). *Ekonomi Makro; Tinjauan Ekonomi Syariah*. Graha Ilmu.
- Ndoricimpa, A. (2020). *Threshold Effects Of Public Debt On Economic Growth In Africa : A New Evidence*. 22(2), 187–207. <https://doi.org/10.1108/Jed-01-2020-0001>
- Nguyen, M. L. T., & Bui, T. N. (2021). Trade Openness And Economic Growth: A Study On Asean-6. *Economies*, 9(3). <https://doi.org/10.3390/Economies9030113>
- North. (1990). *Institutions, Institutional Change And Economic Performance*. Cambridge University Press.
- Nova, J. A., Malik, N., & Sri, M. W. (2019). Pengaruh Foreign Direct Investment, Tenaga Kerja Dan Keterbukaan Perdagangan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Jurnal Ilmu Ekonomi (Jie)*, 3(3), 454–466.
- Nugraha, D. T., Irawan, T., & Hakim, D. B. (2020). Trade Creation Dan Trade Diversion Indonesia Dengan Aanzfta Pada Komoditas Garam. *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan Indonesia*, 20(1), 94–110. <https://doi.org/10.21002/Jepi.2020.06>
- Nuraini, R., & Mudakir, B. (2019). Analisis Pengaruh Keterbukaan Ekonomi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Studi Kasus: Asean Tahun 2007 – 2017). *Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan*, 2(2), 20–35. <https://doi.org/10.14710/Jdep.2.2.20-35>
- Nwannebuike, U. S., & Onuka, O. I. (2016). External Debt And Economic Growth: The Nigeria Experience. *European Journal Of Accounting Auditing And Finance Research*, 4(2), 33–48.
- Odhiambo, N. M. (2021). Foreign Direct Investment And Economic Growth In Kenya: An Empirical Investigation. *International Journal Of Public Administration*, 45(8), 620–631. <https://doi.org/10.1080/01900692.2021.1872622>

- Olamide, E. G., & Maredza, A. (2021). *Pre-Covid-19 Evaluation Of External Debt , Corruption And Economic Growth In South Africa*. 8(1), 19–36. <https://doi.org/10.1108/Reps-03-2021-0019>
- Onafowora, O., & Owoye, O. (2019). Public Debt, Foreign Direct Investment And Economic Growth Dynamics: Empirical Evidence From The Caribbean. *International Journal Of Emerging Markets*, 14(5), 769–791. <https://doi.org/10.1108/Ijoem-01-2018-0050>
- Onogbosele, D. O., & Ben, M. D. (2016). The Impact Of Domestic Debt On Economic Growth Of Nigeria. *Asian Research Journal Of Arts And Social Sciences*, 1(3), 1–13.
- Osiobe, E. U. (2019). A Literature Review Of Human Capital And Economic Growth. *Business And Economic Research*, 9(4), 179–196.
- Osiobe, E. U., Osiobe, S. A., & State, D. (2019). The Role Of Non-Governmental Organizations In Community Economic Development: Using A System Dynamic Approach. *Journal Of Economics And Sustainable Development*, 10(20), 1–11. <https://doi.org/10.7176/Jesd/10-20-01>
- Phuyal, R. K., & Sunuwar, S. (2018). A Sectoral Analysis Of Foreign Direct Investment On The Economic Growth Of Nepal. *Journal Of Business And Social Sciences Research*, 3(1), 1–14.
- Pradhan, R. P., Arvin, M., Hall, J. H., Bennett, S. E., & Bahmani, S. (2017). Financial Depth And The Trade Openness-Economic Growth Nexus. *Journal Of Economic And Administrative Sciences*, 33(1), 20–45. <https://doi.org/10.1108/Jeas-06-2016-0015>
- Putri, S. N., & Djoemadi, F. R. (2019). Analisis Pengaruh Trade Openness Terhadap Gross Domestic Productasean-5 Periode 2005-2014. *Calyptra: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, 7(2), 4261–4268.
- Raghdsifa, H. A. W., Aimon, H., & Triani, M. (2019). Kausalitas Infrastruktur Transportasi, Foreign Direct Investment (Fdi) Dan Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Jurnal Ecogen*, 1(3), 659. <https://doi.org/10.24036/Jmpe.V1i3.5112>
- Rahman, M. M., Saidi, K., & Mbarek, M. Ben. (2020). Economic Growth In South Asia: The Role Of Co2 Emissions, Population Density And Trade Openness. *Heliyon*, 6(5). <https://doi.org/10.1016/J.Heliyon.2020.E03903>
- Ramzan, M., Hongxing, Y., Abbas, Q., & Fatima, S. (2023). Heliyon Role Of Institutional Quality In Debt-Growth Relationship In Pakistan: An Econometric Inquiry. *Heliyon*, 9(8), E18574. <https://doi.org/10.1016/J.Heliyon.2023.E18574>

- Ricardo, D. (1951). *On The Principles Of Political Economy And Taxation*. (Sraffa, P). Cambridge University Press.
- Romer, P. M. (1986). *Increasing Returns And Long-Run Growth* (The Univer).
- Rostow. (1959). *The Economic History Review*. 1–6.
<https://doi.org/10.1111/Ehr.1959.12.Issue-1>
- Santoso, S. (2010). *Statistik Multivariat*. Pt. Gramedia.
- Saqib, N., Masnoon, M., & Rafique, N. (2013). Impact Of Foreign Direct Investment On Economic Growth Of Pakistan. *Advances In Management & Applied Economics*, 3(1), 35–45.
- Saungweme, T., & Odhiambo, N. M. (2019). Cogent Economics & Finance Government Debt , Government Debt Service And Economic Growth Nexus In Zambia : A Multivariate Analysis Government Debt , Government Debt Service And Economic Growth Nexus In Zambia : A Multivariate Analysis. *Cogent Economics & Finance*, 7(1).
<https://doi.org/10.1080/23322039.2019.1622998>
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods For Business (A Skill Building Approach)* (Wiley (Ed.); 7th Ed., Vol. 53). Wiley.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2017). *Metode Penelitian Bisnis* (6th Ed.). Salemba Empat.
- Setiawan, T. F., & Gunarsih, T. (2019). Jurnal Ilmu Manajemen. *Jim: Jurnal Ilmu Manajemen*, 11(1), 90–103.
- Shittu, W. O., Hassan, S., & Nawaz, M. A. (2018). The Nexus Between External Debt, Corruption And Economic Growth: Evidence From Five Ssa Countries. *African Journal Of Economic And Management Studies*, 9(3), 319–334.
<https://doi.org/10.1108/Ajems-07-2017-0171>
- Shittu, W. O., Ismail, N. A., Rais, A., & Latiff, A. (2020). *Modelling External Debt – Growth Nexus : How Relevant Is Governance ?*
<https://doi.org/10.1108/Jfc-05-2020-0078>
- Siddique, A., Selvanathan, E. A., & Selvanathan, S. (2016). The Impact Of External Debt On Growth: Evidence From Highly Indebted Poor Countries. *Journal Of Policy Modeling*, 38(5), 874–894.
<https://doi.org/10.1016/J.Jpolmod.2016.03.011>
- Solimun. (2011). *Analisis Variabel Moderasi Dan Mediasi*. Universitas Brawijaya.
- Sudarno, N., & Ula, L. N. (2016). Model Regresi Data Panel Simultan. *Jurnal Gaussian*, 5, 611–621.

- Sugiyono. (2004). Konsep, Identifikasi, Alat Analisis Dan Masalah Penggunaan Variabel Moderator. *Jurnal Studi Manajemen Dan Organisasi*, 1(2), 61–70.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta.
- Suyatmiko, W. H. (2021). Memaknai Turunnya Skor Indeks Persepsi Korupsi Indonesia Tahun 2020. *Integritas*, 7(1), 161–178. <https://doi.org/10.32697/Integritas.V7i1.717>
- Tambunan, T. T. . (2018). *Perekonomian Indonesia 1965-2018* (S. Yopie (Ed.)). Ghalia Indonesia.
- Tan, Y.-F., & Chin, M.-Y. (2017). Revisiting The Role Of Public Debt In Economic Growth: The Case Of Malaysia. *Advanced Science Letters*, 23, 3163–3166. <https://doi.org/10.1166/Asl.2017.7688>
- Tarek, B. A., & Ahmed, Z. (2017). Governance And Public Debt Accumulation: Quantitative Analysis In Mena Countries. *Economic Analysis And Policy*, 56, 1–13. <https://doi.org/10.1016/J.Eap.2017.06.004>
- Todaro, M., & Smith, S. C. (2011). *Poverty, Inequality And Development. Economic Development*.
- Uslu, C. L., Aydoğan, E. T., & Ketenci, N. (2015). Economic Growth, Financial Development, And Trade Openness In Emerging Markets: Panel Approach Economic Growth, Financial Development, And Trade Openness In Emerging Markets: Panel Approach. *Mpra* 64722, 64722. <http://mpa.ub.uni-muenchen.de/64722/>
- Uwubanmwun, A. E., & Ajao, M. G. (2012). The Determinants And Impacts Of Foreign Direct Investment In Nigeria. *International Journal Of Business And Management*, 7(24), 67–77.
- Vernon, R. (1966). International Trade And International Finance. *Strategic Planning In International Banking*, 175–221. https://doi.org/10.1007/978-1-349-07117-3_5
- Wagner, A. (1911). *No Title the State In Economic Perspective* (3rd Ed.). Hinsicht.
- Wau, T., Sarah, U. M., Pritanti, D., Ramadhani, Y., & Ikhsan, M. S. (2022). Determinan Pertumbuhan Ekonomi Negara Asean: Model Data Panel. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, 13(2), 163–176. <https://doi.org/10.33059/Jseb.V13i2.5205>
- Wibowo, M. G., Kusuma, H., & Qizam, I. (2021). The Role Of Institution And Macroeconomic Policy Mix On Economic Growth In Muslim Country. *International Journal Of Islamic Economics And Finance (Ijief)*, 5(1), 59–88. <https://doi.org/10.18196/Ijief.V5i1.11646>

- Widarjono, A. (2013). *Ekonometrika Pengantar Dan Aplikasi*. Upp Stim Ykpn.
- Widarjono, A. (2018). *Ekonometrika: Pengantar Dan Aplikasinya Disertai Panduan Eviews*. Upp Stim Ykpn.
- Winarno, W. . (2015). *Analisis Ekonometrika Dan Statistika Dengan Eviews* (4th Ed.). Upp Stim Ykpn.
- Winarno, W. W. (2017). *Analisis Ekonometrika Dan Statistika Dengan Eviews* (5th Ed.). Upp Stim Ykpn.
- World Bank. (2023). *World Bank National Accounts Data, And Oecd National Accounts Data*. World Bank.
<https://Data.Worldbank.Org/Indicator/Ny.Gdp.Mktp.Kd.Zg?End=2021&Start=2021&View=Bar>
- Wray, R. L. (1998). *Understanding Modern Money: The Key To Full Employment And Price Stability* (E. Elgar (Ed.)). Mass.
- Wright, A. S., & Craigwell, R. (2021). Economic Growth And Corruption In Developing Economies: Evidence From Linear And Non-Linear Panel Causality Tests. *Journal Of Business, Finance And Economics In Emerging Economies*, 8(2), 23–43.
- Zahonogo, P. (2017). Trade And Economic Growth In Developing Countries: Evidence From Sub-Saharan Africa. *Journal Of African Trade*, 3(1–2), 41.
<https://doi.org/10.1016/j.joat.2017.02.001>